

## ABSTRAK

Nampaknya berdasarkan pengamatan hasil penelitian preeklamsia sampai saat ini, strategi penelitian preeklamsia di Indonesia memasuki babak baru sesuai pemanfaatan aspek klinis penelitian yang diharapkan. Khususnya manfaat penelitian guna menunjang pelayanan yang mencakup penapisan, pencegahan serta terapi preeklamsia-eklamsia mengingat preeklamsia-eklamsia sebagai penyebab utama tingginya angka kematian ibu.

Peran infeksi dalam patofisiologis preeklamsia-eklamsia telah dibuktikan terutama di negara berkembang yang beriklim tropis. Hasil penelitian yang konsisten berupa *odds ratio* yang signifikan serta antibodi spesifik yang ditemukan dalam darah tali pusat ditunjukkan oleh beberapa penyakit infeksi pada kehamilan seperti infeksi periodontal, bakteriuri asimtomatik, infeksi saluran kemih dan vaginitis.

Penelitian yang sedang berjalan (*on going study*) di RSUD Dr. Soetomo Surabaya guna mengamati faktor infeksi sebagai risiko preeklamsia-eklamsia adalah kolaborasi studi dengan *Adelaide University*. Dari studi prospektif ini, sementara mengungkapkan 19 (14,25%) kasus di antara ibu preeklamsia menderita infeksi dental (17), infeksi saluran kencing (1) dan infeksi saluran pernafasan (1), bahkan di antaranya 54% penderita preeklamsia memperlihatkan higiene dental yang buruk.

Kata Kunci : Preeklamsia-Eklamsia